

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertambahan jumlah sampah berkorelasi dengan pertambahan jumlah penduduk dimana kedua nya saling berkaitan dan dapat di lihat dari meningkat nya jumlah volume sampah yang di hasilkan dari adanya peningkatan aktifitas penduduk, dalam peningkatan aktifitas penduduk tentunya menghasilkan sampah di setiap hari nya, sampah-sampah yang terus bertambah berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan di lingkungan dan permasalahan Kesehatan, sehingga perlu adanya penanganan persoalan sampah tersebut.¹ Selain itu penjelasan terkait sampah juga di jelaskan pada Dalam Undang-Undang RI No 18 tahun 2008, dimana sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari atau sisa proses alam yang berbentuk padat.² Sampah-sampah hasil kegiatan aktifitas masyarakat tersebut perlu di kelola dengan baik agar tidak berdampak pada lingkungan, adapun dalam peraturan daerah kota depok pasal 2 menyebutkan pengelolaan sampah memerlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah kota serta peranan masyarakat dan badan sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proposional, efektif, dan efisien. Adapun pengelolaan sampah dilakukan oleh : a) Pemerintah kota, b) Masyarakat, c) Badan. ³

¹ Susilowati, L.E . 2014. *“Peranan Perempuan Dalam Penegelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 4R Desa Labuhan Lombok Timur”*

² UU No 18 tahun 2008 tentang persoalan sampah

³ Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 5 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Kota Depok.

Munculnya aksi kolektif oleh masyarakat di wilayah Sukamajaya Kota Depok, Jawa Barat menimbulkan suatu tindakan bersama dalam penanganan persoalan sampah di wilayah tersebut, diiringi kepedulian kelompok menjadi salah satu upaya dalam memberikan wadah bagi masyarakat agar dapat turut serta melakukan pemilahan sampah secara mandiri dengan harapan dapat mengurangi volume jumlah sampah khususnya di wilayah sekitar, kepedulian kelompok pengajian yang hadir di wilayah sukamajaya merupakan sebuah respon terhadap kondisi di wilayah yang memprihatinkan terkait persoalan sampah. Wilayah sukamajaya RW.10 sendiri merupakan wilayah perkampungan dengan nama terkenal nya yakni Kampung Cikumpa yang di kelilingi perumahan-perumahan besar, sehingga mendorong hadir nya bentuk aksi kolektif masyarakat yang cenderung dapat berlaku secara bebas, dimana aksi kolektif tersebut hadir di tengah masyarakat yang cenderung beraksi dengan keterlibatan masyarakat dan kelompok untuk membentuk representasi kelompok.⁴

Adanya upaya kelompok pengajian untuk melakukan pengembangan kapasitas bagi masyarakat dalam pemilahan sampah, upaya tersebut di maksud sebagai pengembangan kapasitas dalam menciptakan kemampuan bagi masyarakat untuk menemukan kekurangan yang ada pada dirinya dan ada upaya untuk meningkatkan kekurangannya tersebut dengan proses pemberdayaan⁵.

⁴ Abdan Shadiqi, Muhammad. 2021. "Aksi kolekti f" Universitas Lampung Mangkurat Hal. 3

⁵ Kurniyat, Yuli. 2013. "Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Pew Untuk Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Yogyakarta" Jurnal MAKSIPRENEUR, Vol. III.

Melalui pemberdayaan kepada masyarakat Sukmajaya maka kelompok tersebut secara tidak langsung mengupayakan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan, mengontrol, dan mengelola sumber daya yang ada lingkungan sekitarnya untuk memberikan suatu perubahan yang lebih baik lagi di lingkungan.

Dalam Ruida sebuah aksi kolektif perempuan tentu memiliki figure yang memiliki kapasitas sebagai agen perubahan sehingga dapat dengan mudah memobilisasi masyarakat untuk dapat bertindak.⁶ Dengan demikian kelompok pengajian yang berperan dalam menciptakan suatu perubahan perlu memiliki kapasitas yang memadai untuk memobilisasi masyarakat untuk turut serta memilah sampah di wilayah.

Persoalan sampah terjadi tentu disebabkan oleh 2 faktor utama diantaranya : 1) rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, 2) kurangnya perhatian pemerintah dan tanggung jawab bersama dalam penanganan persoalan sampah.⁷ Dalam penanganan persoalan sampah baik di lingkungan maupun di wilayah tempat tinggal kita, perlu di ketahui bahwa penanganan persoalan sampah bukan hanya mengandalkan pemerintah dalam memberikan regulasi untuk menangani persoalan sampah, melainkan terdapat pula tanggung jawab bagi individu dalam mengolah sampah yang di hasilkan

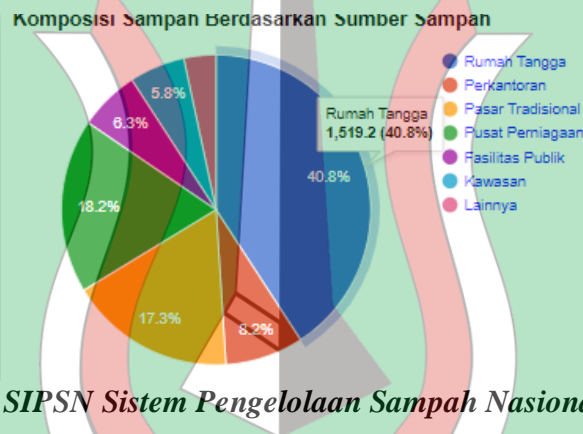
⁶ Ruida, ida 2016. "Pemberdayaaan Aksi Kolektif Perempuan" Jurnal Universitas Indonesia

⁷ Pentinawati. 2019. " Pengaruh Presepsi Masyarakat Tentang Sampah Terhadap Lingkungan" jurnal publikasi mahasiswa

di setiap hari nya. keterlibatan para ibu-ibu rumah tangga maupun bapak-bapak yang turut serta memilah sampah di wilayah tersebut, di harapkan mampu secara bersama melakukan pemilahan sampah rumahtangga yang mereka hasilkan sebagai bentuk tanggung jawab kepada lingkungan, agar tetap terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman dan aman.

Adapun presentase komposisi sampah berdasarkan sumber sampah yang di hasilkan dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 1. 1 Grafik komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah



Sumber : SIPSN Sistem Pengelolaan Sampah Nasional 2021

Berdasarkan presentase di atas maka terlihat sampah terbesar dengan presentase 40.8% dihasilkan dari Sampah rumah tangga di tingkat Nasional pada data terakhir di tahun 2021.⁸ Hal tersebut mengambarkan bahwa dengan presentase sampah rumah tangga yang cukup besar di hasilkan maka perlu penanganan dengan serius dalam persoalan pengelolaan sampah rumah

⁸ Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasiona..2021” *Grafik Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah*”

tangga yang di hasilkan, dengan berbagai upaya seperti pengelolaan sampah untuk mengurangi jumlah presentase sampah yang dihasilkan.

Selain jumlah presentase sampah yang menunjukkan bahwa sampah rumah tangga merupakan presentase penyumbang sampah terbesar berdasarkan data grafik system informasi pengelolaan sampah nasional, objek dalam penelitian ini berlokasi di Kota Depok dimana mengalami peningkatan volume jumlah sampah per tahunnya dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 1. 1 Timbulan sampah di Kota Depok per tahun 2020-2021

Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Timbulan Sampah Harian(ton)	Timbulan Sampah Tahunan(ton)
2020	Jawa Barat	Kota Depok	1,295.49	472,854.23
2021	Jawa Barat	Kota Depok	1,314.14	479,660.75

Sumber : SIPSAN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2020-2021

Data yang di sajikan menunjukkan jumlah timbulan sampah di daerah Kota Depok relatif cukup besar dengan timbulan sampah di tahun 2020 mencapai 472,854.23 ton sampah dan mengalami pertambahan jumlah volume pertahun 2021 hingga angka 479,660.75 ton sampah, dari data tersebut maka perlu adanya penanganan dalam upaya pengurangan jumlah volume sampah dengan pengelolaan sampah di wilayah tersebut⁹. Dari data peningkatan sampah di kota depok yang terbilang tinggi dengan kenaikan

⁹ Sistem Informasi Pengelolaan Sampah. 2021 “Data timbulan sampah di Kota Depok”

sebesar 6,806.52 menggambarkan bahwa hal tersebut mempengaruhi jumlah volume sampah di tingkat nasional, penambahan jumlah penduduk dan peningkatan jumlah sampah yang di hasilkan dari sisa aktifitas masyarakat yang terus meningkat pesat dapat saling berkorelasi sehingga permasalahan sampah merupakan permasalahan yang cukup penting untuk di tangani baik dalam unit terkecil seperti di daerah-daerah maupun tingkat kota dan kabupaten kota. Pernyataan tersebut di perkuat dengan adanya presentase kenaikan jumlah penduduk yang berkorelasi dengan kenaikan jumlah sampah pertahun nya pada tingkat nasional, di muat pada tabel berikut :

Tabel 1. 2 pertambahan jumlah penduduk di Indonesia

Indonesia	Pertambahan jumlah Penduduk (Persen)		
	2021	2022	Keterangan
Pertahun	272,68 juta jiwa	275,77 juta jiwa	Mengalami peningkatan 1,13%

Sumber : Badan Pusat Statistika 2021-2022

Pada tabel 1.1 maka dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan jumlah penduduk di Indonesia sebesar 1,13% dari tahun 2021 hingga 2022 hal tersebut membuat banyaknya bentuk aktifitas masyarakat karena pertambahan jumlah penduduk yang semula 272,68 jiwa di tahun 2021 hingga meningkatnya jumlah penduduk di angka 275,77 juta jiwa di pertengahan 2022. ¹⁰ Berdasarkan data yang telah dilampirkan maka terdapat peningkatan jumlah penduduk per tahunnya hal yang serupa mengalami peningkatan yakni aktifitas masyarakat yang dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁰ Badan Pusat statistika “*Pertambahan Jumlah penduduk di Inonesia 2021-2022*”

Table 1.3 Peningkatan jumlah sampah di Indonesia

Indonesia	Pertambahan jumlah sampah	
	2021	2022
Pertahun	68,5 Juta ton	70 juta ton

Sumber : Data Dewan Perwakilan Rakyat RI Tahun 2022

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Anggota Komisi IV DPR RI Suhardi Dika menyatakan bahwa setelah menyortir Kembali data yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2021, mengemukakan bahwa volume sampah di Indonesia tercatat 68,5 juta ton dan tahun 2022 mengalami kenaikan hingga mencapai 70 juta ton.¹¹ Berdasarkan data kedua presentase antara pertambahan jumlah penduduk dengan peningkatan jumlah volume sampah keduanya saling berkesinambungan.

Dalam pramanite menyatakan pertumbuhan penduduk berpotensi menambah limbah plastik meskipun pada era digital dimana masyarakat dapat dengan mudah mengakss informasi lewat media terkait banyak nya gerakan lingkungan sebagai trand sosial baru.¹² Dengan demikian, Hal tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk akan selalu berkorelasi terhadap pertambahan jumlah sampah.

¹¹ Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2022. “Menyortir data Ditjen PSLB3 dan Kementrian Lingkungan Hiduup KLHK”

¹² Pramantie. A, Chotim.E.W (2019) “ Tinjawan Kritis Terhadap Pertumbuhan Penduduk, Sampah Plastik dan Masyarakat digital di Indonesi ”

Hadirnya aksi kolektif masyarakat Sukmajaya serta keterlibatan kelompok pengajian sebagai salah satu upaya bersama dalam penanganan persoalan sampah diharapkan mampu mengurangi persoalan sampah di lingkungan dan mampu secara bersama untuk membangun hubungan kerjasama dalam pengelolaan sampah di level komunitas melakukan pengelolaan lingkungan berbasis kegiatan kelompok dalam proses pemberdayaan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, permasalahan sampah seharusnya menjadi tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat, hadinya aksi kolektif masyarakat dan kepedulian kelompok pengajian Al-Husna dalam upaya memberdayakan masyarakat untuk penanganan persoalan sampah rumah tangga di wilayah Sukmajaya menjadi suatu hal menarik dan penting untuk di teliti, sebagai sosiolog melihat :

1. Bagaimana tahapan-tahapan perkembangan menuju Aksi kolektif kelompok dan masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukmajaya?
2. Bagaimana strategi yang di bangun kelompok pengajian Al-Husna dalam menarik minat masyarakat untuk ikut serta kegiatan kolektif pengelolaan sampah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Bagaimana tahapan-tahapan perkembangan menuju Aksi kolektif kelompok dan masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?
2. Tujuan dalam penelitian ini berupaya melihat bentuk strategi yang di

bangun kelompok pengajian Al-Husnah dalam menarik minat masyarakat untuk ikut serta dalam pengelolaan sampah di wilayah sekitar.

1.4 .,Manfaat Penelitian

A. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang Bagaimana tahapan-tahapan perkembangan menuju Aksi kolektif kelompok dan masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?

B. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain terkait aksi kolektif pengelolaan sampah melalui pemberdayaan berbasis rumah tangga yang di lakukan oleh kelompok pengajian Al-Husnah di wilayah Sukrajaya Depok, serta di harapkan bisa menjadi refrensi bagi penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memadukan melihat dan mengetahui pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika dalam penulisan naskah skripsi ini, adapun sistematika penulisan yang di buat antarlain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan. Pada latar belakang masalah penulis berupaya menggambarkan hal-hal mulai dari suatu yang umum hingga menggambarkan suatu hal yang khusus yang di angkat dalam penelitian, Kemudian dalam tujuan penelitian yang penulis angkat disini, penulis berupaya untuk menguraikan poin-poin yang ingin di cari dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang ingin dicari, Pada manfaat penelitian penulis berupaya untuk menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang, pada sistematika penulisan, peneliti berupaya menyajikan penelitian ini sesuai dengan sistematika penulisan agar pembaca dengan mudah memahami seperti apa isi dalam penelitian ini di buat secara terstruktur.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan Pustaka terdiri dari Penelitian Terdahulu yang Relevan sebagai sumber referensi dalam penelitian, kemudian terdapat pula dan Kerangka Konsep dan Teori . Pada penelitian terdahulu penulis berupaya untuk menyajikan beberapa referensi yang di gunakan sebagai acuan dalam penelitian serta memberikan gambaran

secara umum perbedaan penelitian dari referensi-referensi sebelumnya sehingga terlihat perbedaan yang ada dalam setiap penelitian sebelumnya, yang kemudian dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang sedang berjalan saat ini. Kemudian terdapat pula kerangka konseptual teori dimana sebagai salah satu cara untuk menganalisis fenomena

yang diteliti, selain itu pada kerangka konseptual dan teori pada penelitian merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan dalam rangka memastikan kevalidan dan keakuratan hasil penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian terdiri dari Pendekatan Penelitian, Jenis/Tipe penelitian, Penentuan informan, Teknik Pengumpulan data dan Teknik analisis dan Keabsahan data. Pada pendekatan penelitian merujuk pada cara atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Pada penelitian perlu menentukan Jenis/Tipe penelitian dimana digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi masalah.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian peneliti berupaya untuk memberikan gambaran secara umum tentang kondisi wilayah lokasi penelitian yang diteliti, serta menggunakan rumusan masalah yang diangkat sebagai fokus penelitian, Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti berupaya melakukan Analisis terhadap fenomena yang didapatkan dalam penelitian serta berpacu pada teori yang digunakan dengan hasil observasi dan wawancara yang didapatkan dalam proses

penelitian. Kemudian, dalam pembahasan peneliti berupaya untuk menguraikan hasil temuan yang dapat dari proses penelitian, mengevaluasi dan membandingkan penelitian dengan penelitian sebelumnya serta menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bagian penutup, peneliti berupaya untuk memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berpacu terhadap pembahasan dan rumusan masalah dan sub bab yang dibahas yang telah peneliti buat sehingga pada bagian penutup di kesimpulan dapat berisi hasil dari analisis dan kesimpulan yang di buat dari proses penelitian yang di lakukan, sehingga pembaca dapat dengan mudah membaca kesimpulan dalam penelitian ini, dan pada bagian penutup penulis tidak lupa pula memberikan saran atas hasil dari penelitian yang telah di lakukan agar bagi peneliti yang akan menjadikan penelitian ini sebagai refrensi dalam penelitian yang akan datang mampu memahami dan mengevaluasi hal-hal apa yang perlu di perbaiki maupun hal-hal apa yang perlu di berikan saran untuk penelitian yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Dalam bagian daftar Pustaka peneliti berupaya untuk melampirkan sumber rujukan dalam penelitian ini dimana di perukan sebagai sumber data refrensi yang dapat memperkuat penelitian ini terhadap penelitian terdahulu sehingga refrensi di pergunakan sebagai sumber rujukan dan menjadi acuan dalam penelitian ini.

7. DAFTAR LAMPIRAN

Dalam bagian daftar lampiran penulis berupaya untuk menyajikan lampiran berupa surat izin penelitian, dokumentasi dan transkrip wawancara dimana bertujuan untuk memberikan data pendukung yang di hasilkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan, pada daftar lampiran penulis berharap sumber informasi berupa foto dan data lainnya mampu memberikan gambaran fakta dari proses penelitian agar khalayak mengetahui bahwa penelitian ini benar di lakukan.

